

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SUKSES WIRAUSAHA WANITA (STUDI
PADA UMKM ANGGOTA KOPERASI SERBA USAHA MISYKAT
WILAYAH SADANG SERANG)**

***ANALYSIS OF SUCCESS FACTORS OF WOMEN ENTREPRENEURS
(STUDY ON SME MEMBERS OF COOPERATIVES BUSINESS SERVICES
COMMUNITY MISYKAT ON SADANG SERANG REGION)***

Miftah Dedee Royan¹, Dr. Hendrati Dwi Mulyaningsih, S.E.,M.M.²

Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom

¹dederoyan@students.telkomuniversity.ac.id, ²Hendrati.dwi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan telah menjadi elemen penting bagi pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar negara, kewirausahaan juga diklaim sebagai pendorong utama ekonomi di negara maju dan berkembang. Maka dari itu penting untuk mengetahui faktor sukses bagi pelaku usaha wanita sebagai penggerak ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor sukses wirausaha wanita pada UMKM anggota KSU MISYKAT wilayah sadang serang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 84 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis faktor untuk mengetahui setiap faktor dominan kesuksesan wanita dalam berwirausaha pada Koperasi Serba Usaha MISYKAT wilayah Sadang Serang.

Penelitian ini menghasilkan terbentuknya enam komponen faktor pembentuk kesuksesan dalam berwirausaha yaitu Inovasi, Visi, Motivasi Internal, Eksistensi Diri dan Status Sosial, Dukungan Legitimasi Wirausaha dan Dukungan Keluarga, Tingkat Pendidikan dan Motivasi. Dimana komponen faktor yang paling tinggi adalah komponen faktor inovasi sebesar 33,24%.

Kata Kunci: Wirausaha Wanita, Analisis Faktor, KSU MISYKAT, Faktor Sukses .

Abstract

Entrepreneurship has become an important element for the growth and development of most countries, entrepreneurship is also claimed as the main driver of economics in developed and developing countries. It is therefore important to know the success factors for women entrepreneurs as a driver of the national economy. This study aims to determine and analyze the success factors of female entrepreneurs in SMEs members KSU MISYKAT Sadang Serang region.

This research uses quantitative method with descriptive research type. Sampling was done by saturated sampling technique with 84 respondents. Data analysis technique used is factor analysis technique to know every dominant factor of woman's success in entrepreneurship on Multipurpose Business Cooperation MISYKAT Sadang Serang region.

This research resulted in the formation of the components of the factors of success in entrepreneurship which are Innovation, Vision, Internal Motivation, Self-Existence and Social Status, Entrepreneurial Support and Family Support, Education Level and Motivation. Where the highest factor component is the innovation factor component of 33.24%.

Keywords: Female Entrepreneurship, Factor Analysis, KSU MISYKAT, Success Factor.

1. Pendahuluan

Kewirausahaan telah menjadi elemen penting bagi pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar negara, kewirausahaan juga diklaim sebagai pendorong utama ekonomi di negara maju dan berkembang (Sowmya, *et al* dalam Mazlina Mustapha, 2016)[1]. Pertumbuhan wirausaha merupakan isu penting yang berkaitan dengan ekonomi pembangunan di negara-negara berkembang di Asia. Mayoritas masyarakat meyakini bahwa kurangnya keinginan berwirausaha dikarenakan terbatasnya modal, pekerja yang kurang terampil dan teknologi yang menjadi penyebab penting utama

keterbelakangan ekonomi di sebagian besar negara berkembang [2]. Penduduk Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana jumlah penduduk per tahun 2017 adalah sebanyak 262 juta jiwa. Hal ini membuat Indonesia berada pada peringkat ke-4 penduduk terbanyak di dunia (www. finance.detik.com, 26 April 2018). [3]. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai memegang peranan penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. UMKM dinilai telah berkontribusi besar terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan menyelamatkan sebuah negara dari masalah ekonomi (smecda.com, 28 Februari 2018).

[4]. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya, dan meningkatnya jumlah wirausaha di Indonesia dengan peranan wanita yang semakin besar seharusnya dapat meningkatkan penerimaan di Indonesia. Tetapi, data menyatakan bahwa penerimaan di Indonesia yang diukur melalui PDB masih berfluktuasi. Alam *et al* (2011) menyatakan bahwa walaupun wirausaha wanita terus meningkat, jumlah wirausaha wanita yang sukses masih tergolong rendah. Senada dengan Alam, Kallerberg *et al* (2013) menyatakan bahwa banyak wirausaha wanita yang masih mengalami pertumbuhan bisnis yang lemah dan belum cukup sukses dalam menjalankan usahanya.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Zimmerer dan Scarborough dalam Pambudy, Priatna & Burhanuddin (2017:33) mengatakan kewirausahaan merupakan hasil suatu proses pengaplikasian kreativitas dan inovasi secara sistematis dan disiplin dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan menangkap berbagai peluang besar [3].

2.1.2 Wirausaha

Alma (2017:5) mengatakan bahwa wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas [3].

Apapun yang menjadi pilihan profesi seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya akan dihadapkan dengan dua sisi yang saling bertentangan berupa keuntungan dan kerugian. Berikut adalah keuntungan dan kerugian wirausahawan menurut Suparyanto (2013:13-23) [11].

- A. Keuntungan menjadi wirausaha:
 - 1) Keuntungan usaha menjadi milik diri sendiri.
 - 2) Memperoleh status dan kepuasan.
 - 3) Tidak diperintah orang lain.
 - 4) Berhak mengambil keputusan.
 - 5) Dapat memilih jenis usaha sendiri.
 - 6) Mempunyai kesempatan berjiwa sosial.
- B. Kerugian menjadi wirausaha:
 - 1) Jam kerja panjang dan tidak pasti.
 - 2) Pendapatan tidak stabil.
 - 3) Menanggung resiko.
 - 4) Belajar tak ada akhir
 - 5) Sering terlibat masalah keuangan.

2.1.3 Faktor Sukses Wirausaha Wanita

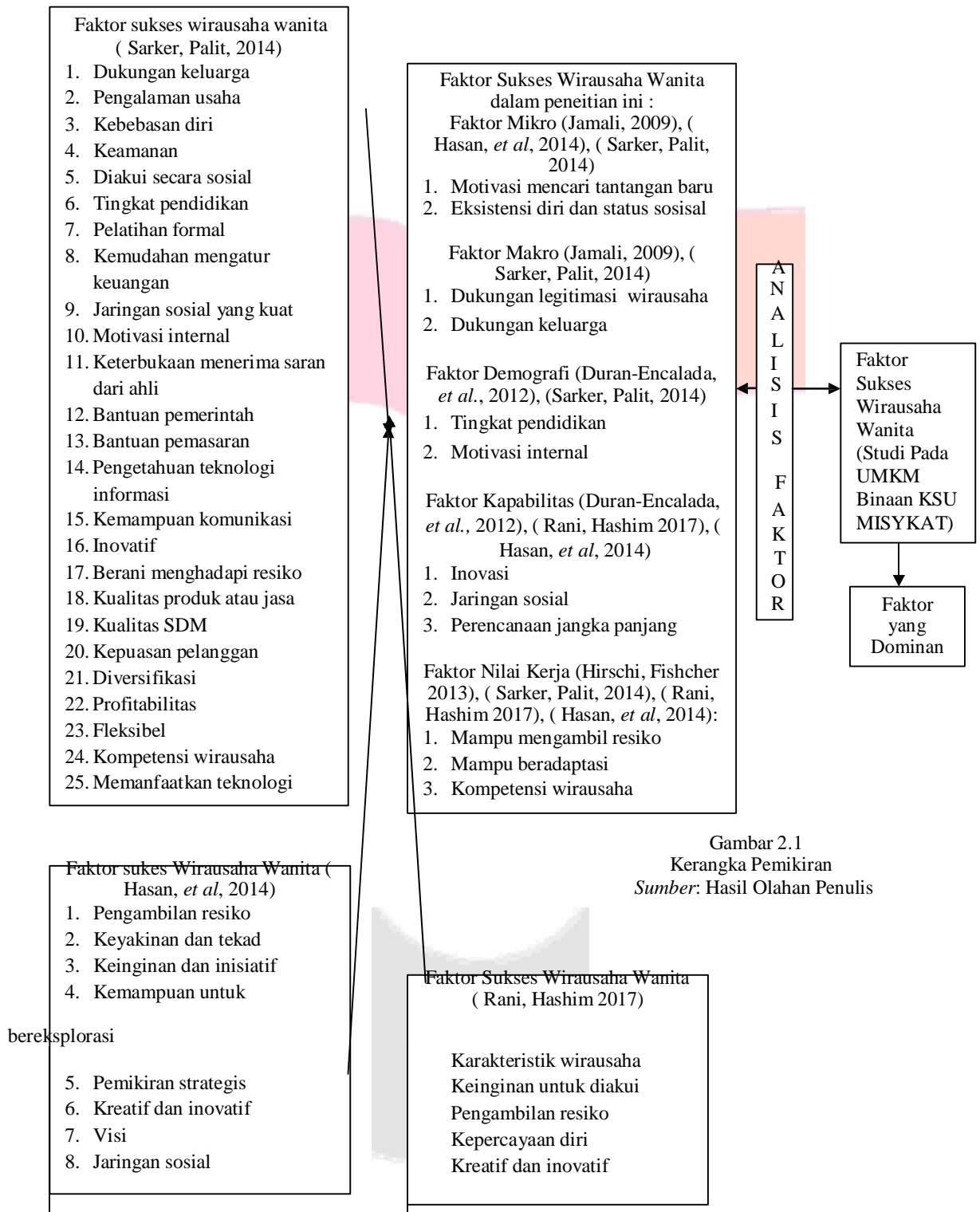
Ketika berbicara tentang kinerja pasti ada komponen yang membentuk, menentukan dan mendorong adanya suatu kinerja, berikut faktor-faktor kinerja menurut ahli-ahli.

TABEL 2.1
FAKTOR-FAKTOR KINERJA

Sarker, Palit[1]	Rani, Hashim [2]	Hasan, <i>et al</i> [3]	Achmad, dan Saputro [4]
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan keluarga 2. Pengalaman usaha 3. Kebebasan diri 4. Keamanan 5. Diakui secara sosial 6. Tingkat pendidikan 7. Pelatihan formal 8. Kemudahan mengatur keuangan 9. Jaringan sosial yang kuat 10. Motivasi internal 11. Keterbukaan menerima saran dari ahli 12. Bantuan pemerintah 13. Bantuan pemasaran 14. Pengetahuan teknologi informasi 15. Kemampuan komunikasi 16. Inovatif 17. Berani menghadapi resiko 18. Kualitas produk atau jasa 19. Kualitas SDM 20. Kepuasan pelanggan 21. Diversifikasi 22. Profitabilitas 23. Fleksibel 24. Kompetensi wirausaha 25. Memanfaatkan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik wirausaha 2. Keinginan untuk diakui 3. Pengambilan resiko 4. Kepercayaan diri 5. Kreatif dan inovatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan resiko 2. Keyakinan dan tekad 3. Keinginan dan inisiatif 4. Kemampuan untuk bereksplorasi 5. Pemikiran strategis 6. Kreatif dan inovatif 7. Visi 8. Jaringan sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Mikro 2. Faktor Makro 3. Faktor Demografi 4. Faktor Kapabilitas 5. Faktor Nilai Kerja

Sumber: Sarker, Palit [1], Rani, Hashim [2], Hasan, *et al* [3], Achmad, dan Saputro [4] Prawirosentono[9], dan Moeheriono[10]

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran
Sumber: Hasil Olahan Penulis

Dari dua belas faktor pada Gambar 2.1 kerangka pemikiran, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor sukses wirausaha wanita, yang dimana minimal ada satu faktor dominan yang membentuk kesuksesan wirausaha wanita pada KSU MISYKAT wilayah Sadang Serang.

2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 84 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis faktor untuk mengetahui setiap faktor dominan kesuksesan wirausaha wanita pada KSU MISYKAT wilayah Sadang Serang.

3. Pembahasan

3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan usia, dari 84 responden yang diteliti, sebesar (0%) yang berusia di bawah 25 tahun, 4 orang (5%) yang berusia antara 25-35 tahun, 35 orang (42%) orang yang berusia 36-45 tahun, anggota yang berusia di atas 46 tahun ada sebanyak 45 orang (53%). karakteristik responden berdasarkan status perkawinan, 2 orang (2%) yang memiliki status *Single*, 67 orang (80%) berstatus menikah, yang memiliki status janda ada sebanyak 15 orang (18%). Berdasarkan Latar Belakang pendidikan yang telah diperoleh, responden dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu SD, SMP, SLTA, D3, S1 dan lainnya. Dari 84 orang responden dapat diketahui bahwa responden yang memperoleh Sekolah Dasar (SD) terdapat 16 orang (19%), sebanyak 30 orang (36%) yang sampai pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 31 orang (37%) memiliki latar belakang pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) / sederajat, Diploma 3 (D3) terdapat 2 orang (2%) dan Sarjana (S1) sebanyak 5 orang (6%). karakteristik responden berdasarkan latar belakang keluarga, latar belakang wirausaha yaitu sebanyak 42 orang (50%), 18 orang (21%) memiliki latar belakang keluarga karyawan, 14 orang (17%) responden yang memiliki latar belakang keluarga berasal dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 orang (6%) responden yang memiliki latar belakang keluarga militer dan sebanyak 5 orang (5%) responden yang memiliki latar belakang keluarga lainnya. Berdasarkan bidang usaha, terdapat 38 orang responden (45%) memiliki usaha di bidang kuliner, 16 orang responden (19%) yang memiliki usaha di bidang *fahsion*, 2 orang responden (3%) menjalankan usaha di bidang kerajinan tangan, 11 orang responden (13%) memiliki bidang usaha jasa, dan 17 orang responden (20%) memiliki bidang usaha lainnya. Berdasarkan lama berwirausaha, terdapat 7 orang responden (8%) yang berwirausaha selama 0-1 tahun, 23 orang responden (28%) memliki umur usaha yang telah berjalan selama 1-5 tahun, 32 orang (38%) berwirausaha selama 5-10 tahun, dan 22 responden (26%) memiliki usaha yang sudah berjalan lebih dari 10 tahun.

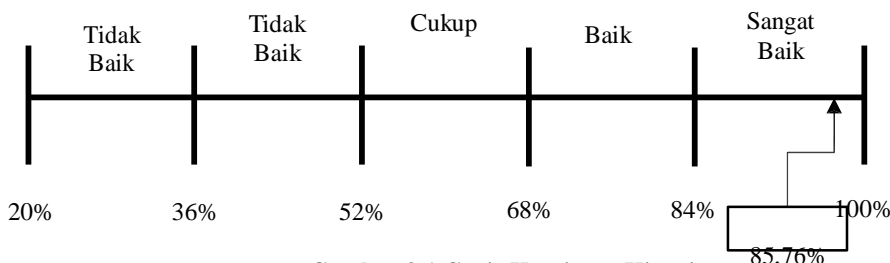
3.2 Analisis Deskriptif

Dari hasil pengloahan data, didapati rata persentase skor untuk kinerja adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tanggapan Responden Mengenai kinerja

No	Faktor Sukses	Skor Total	%
1	Motivasi mencari tantangan baru	728	86,07%
2	Eksistensi diri dan Status sosial	692	82,04%
3	Dukungan Legitimasi Wirausaha	370	88,01%
4	Dukungan Keluarga	387	92,01%
5	Faktor Tingkat Pendidikan	625	74,04%
6	Motivasi Internal	396	94,03%
7	Faktor Inovasi	697	83,00%
8	Faktor Jaringan Sosial	726	86,04%
9	Faktor Perencanaan Jangka Panjang	726	86,04%
10	Faktor Mampu Mengambil Resiko	719	85,06%
11	Faktor Mampu Beradaptasi	357	85,00%
12	Faktor Kompetensi Wirausaha	1060	84,01%
Jumlah Skor Total		7843	
Persentase		85,76%	

Sumber: Data diolah peneliti (2018)



Gambar 3.1 Garis Kontinum Kinerja
 Sumber: Data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui penyebaran kuesioner terhadap 84 responden, diperoleh persentase tanggapan responden mengenai variabel kinerja sebesar 85,76%. Hal ini mengindikasikan bahwa responden menilai kesuksesan wirausaha wanita pada KSU MISYKAT wilayah Sadang Serang sudah baik. Dari dua belas faktor yang diteliti yaitu Motivasi mencari tantangan baru, Eksistensi diri dan Status sosial, Dukungan Legitimasi Wirausaha, Dukungan Keluarga, Faktor Tingkat Pendidikan, Motivasi Internal, Faktor Inovasi, Faktor Jaringan Sosial, Faktor Perencanaan Jangka Panjang, Faktor Mampu Mengambil Resiko, Faktor Mampu Beradaptasi, Faktor Kompetensi Wirausaha dinyatakan bahwa faktor yang dinilai tertinggi atau sangat baik adalah faktor kemampuan dengan perolehan skor sebesar 94,03%. Hal ini berarti responden merasa bahwa faktor motivasi internal adalah hal yang paling utama dalam menentukan kesuksesan dalam berwirausaha pada KSU MISYKAT wilayah Sadang Serang.

3.3 Analisis Faktor

1. Proses Factoring

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 didapatkan nilai kolerasi sebagai berikut pada Tabel 3.2.

TABEL 3.2
PROSES FACTORING

Component	Total Variance Explained					
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.980	33.238	33.238	6.980	33.238	33.238
2	1.969	9.375	42.614	1.969	9.375	42.614
3	1.616	7.696	50.309	1.616	7.696	50.309
4	1.466	6.983	57.292	1.466	6.983	57.292
5	1.220	5.809	63.101	1.220	5.809	63.101
6	1.061	5.053	68.153	1.061	5.053	68.153
7	.959	4.564	72.718			
8	.811	3.860	76.578			
9	.759	3.617	80.195			
10	.598	2.849	83.043			
11	.536	2.552	85.595			
12	.482	2.295	87.890			
13	.451	2.148	90.037			
14	.396	1.888	91.925			
15	.380	1.811	93.736			
16	.338	1.611	95.347			
17	.309	1.469	96.816			
18	.245	1.166	97.981			
19	.207	.985	98.966			
20	.133	.631	99.598			
21	.084	.402	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 22 (2018)

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa hanya terdapat 6 faktor yang memiliki total *eigenvalue* >1, hal ini menunjukkan bahwa faktor dapat dipertahankan. Sedangkan pada faktor ketujuh dan seterusnya memiliki *eigenvalue* <1, maka faktor tidak dapat dipertahankan.

2. Pengelompokan Faktor

Component matrix berisikan factor loading (yaitu nilai korelasi) antara setiap faktor dan variabel-variabel analisis. *Factor loading* menentukan faktor yang layak untuk dipertimbangkan dengan nilai signifikan >0,5.

TABEL 3.3
COMPONENT MATRIX

Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
V1	.683	-.147	-.069	.325	-.359	-.046
V2	.450	.314	-.371	.269	-.361	.211
V3	.409	.678	-.321	-.117	.149	-.163
V4	.492	.491	-.177	-.268	.446	-.240
V5	.268	.425	.094	.606	.257	.118
V6	.446	.179	.126	.485	.197	.014
V7	.355	.443	-.057	-.229	-.306	.467
V8	.524	-.015	-.315	-.463	.186	.244
V9	.408	.274	.434	-.100	-.343	-.114
V10	.602	-.335	-.373	.232	-.184	.066
V11	.702	-.003	-.058	-.205	-.257	.018
V12	.671	.212	.177	.023	-.019	-.407
V13	.819	-.043	.100	.116	-.075	-.319
V14	.500	-.272	.449	.092	.300	.248
V15	.685	-.365	-.248	-.189	-.001	-.164
V16	.623	-.138	.532	-.150	-.036	-.089
V17	.458	.276	.423	-.143	-.104	.232
V18	.650	-.219	.086	-.175	.285	.229
V19	.689	-.112	.090	-.040	.128	.290
V20	.721	-.295	-.150	-.099	-.049	-.228
V21	.596	-.232	-.278	.290	.284	.120

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 22 (2018)

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa 21 faktor asli akan masuk di antara *component 1*, *component 2*, dan *component 3*. Dalam proses *component matrix*, jika terdapat nilai korelasi < 0,5, maka harus dilakukan rotasi ulang.

3. Rotasi Faktor

Pada penelitian ini, rotasi faktor menggunakan cara *varimax*. Tabel *rotated component matrix* dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut

TABEL 3.4
ROTATED COMPONENT MATRIX

Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
V1	0.715	0.046	0.299	-0.115	0.273	0.197
V2	0.425	-0.159	0.014	0.110	0.318	0.605
V3	0.092	-0.113	0.101	0.789	0.214	0.302
V4	0.073	0.182	0.135	0.877	0.129	0.027
V5	-0.043	0.056	0.046	0.144	0.817	0.108
V6	0.187	0.172	0.162	0.101	0.648	0.002

V19	0.352	0.601	0.187	0.092	0.152	0.215
V20	0.722	0.261	0.232	0.201	-0.076	-0.061
V21	0.568	0.404	-0.194	0.131	0.356	-0.004

Extraction Method: Principal Component Analysis
 Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 22 (2018)

Pada tabel 3.4 dapat terlihat bahwa faktor-faktor telah tersebar kedalam faktor-faktor baru 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Angka yang diberikan merah muda pada tabel diatas menunjukkan angka-angka *loading factor* yang tersebar pada setiap komponennya.

4. Penamaan Faktor

Dari 21 faktor yang dimasukkan dan diolah ke dalam analisis faktor, pada akhirnya terbentuk menjadi 6 faktor. Kemudian faktor-faktor tersebut diinterpretasikan menurut nilai *loading factor* yang tertinggi dari setiap faktor tersebut.

1. Komponen faktor 1 dinamakan Faktor Inovasi. Faktor ini merupakan faktor dominan dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 33,24%.
2. Komponen faktor 2 dinamakan Faktor Visi. Faktor ini merupakan faktor dominan kedua dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 9,37%.
3. Komponen faktor 3 dinamakan Faktor Motivasi Internal. Faktor ini merupakan faktor dominan ketiga dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 7,70%.
4. Komponen faktor 4 dinamakan Faktor Eksistensi Diri dan Status Sosial. Faktor ini merupakan faktor dominan keempat dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 6,98%.
5. Komponen faktor 5 dinamakan Faktor Dukungan Legitimasi Wirausaha dan Dukungan Keluarga. Faktor ini merupakan faktor dominan kelima dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 5,81%.
6. Komponen faktor 6 dinamakan Faktor Tingkat Pendidikan dan Motivasi. Faktor ini merupakan faktor dominan paling kecil dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 5,05%.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

1. Faktor Inovasi. Faktor ini merupakan faktor dominan dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 33,24%.
2. Faktor Visi. Faktor ini merupakan faktor dominan kedua dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 9,37%.
3. Faktor Motivasi Internal. Faktor ini merupakan faktor dominan ketiga dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 7,70%.

4. Faktor Eksistensi Diri dan Status Sosial. Faktor ini merupakan faktor dominan keempat dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 6,98%.
5. Faktor Dukungan Legitimasi Wirausaha dan Dukungan Keluarga. Faktor ini merupakan faktor dominan kelima dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 5,81%.
6. Faktor Tingkat Pendidikan dan Motivasi. Faktor ini merupakan faktor dominan paling kecil dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 5,05%.

Daftar Pustaka

- [1] Andreas Hirschi, Sebastian Fischer (2013) *Work Values as Predictors of Entrepreneurial Career Intentions*. Vol. 18 No. 3.
- [2] Buchari Alma (2017) *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Dima Jamali (2009) *Constraints and Opportunities Facing Women Entrepreneurs in Developing Countries: A Relational Perspective*. Vol. 24, No. 4.
- [4] Fatimah Hassan, Aznarahayu Ramli, Nasina Mat Desa (2014) *Rural Women Entrepreneurs in Malaysia: What Drives Their Success*. Vol. 9, No. 4.
- [5] J.M. San Martin-Reina dan Jorge A. Duran-Encalada (2012) *The Relationship Among Family Business, Corporate Governance and Firm Performance: Evidence From the Mexican Stock Exchange*.
- [6] Mazlina Mustapha (2015). *Challenges dan Success Factors of Female Entrepreneurs: Evidence from a Developing Country*. Vol. 6. No. 1.
- [7] Pambudy, Priatna, Burhanuddin (2017) *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Bogor: Idemedia Pustaka Utama.
- [8] Pengusaha Meneluh Ekonomi Lesu, Ini Sebabnya (2017) <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3489426/pengusaha-mengeluh-ekonomi-lesu-ini-sebabnya>. Diakses 10 Desember 2017
- [9] Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional (2015) <http://smecda.com/wp-content/uploads/2015/12/Makalah-42.pdf>. Diakses 28 Februari 2018.
- [10] R.W. Suparyanto (2013) *Kewirausahaan, Konsep dan Realita pada Usahan Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sandip Sarker, Molika Palit (2014) *Determinants of Success Factors of Women Entrepreneurs in Bangladesh- A Study Based on Khulna Region*. Vol. 4 No. 2
- [12] Shamsul Hana Abd Rani, Norashidah Hashim (2017) *Factors that Influence Women Entrepreneurial Success in Malaysia: a Conceptual Framework*. Vol. 4